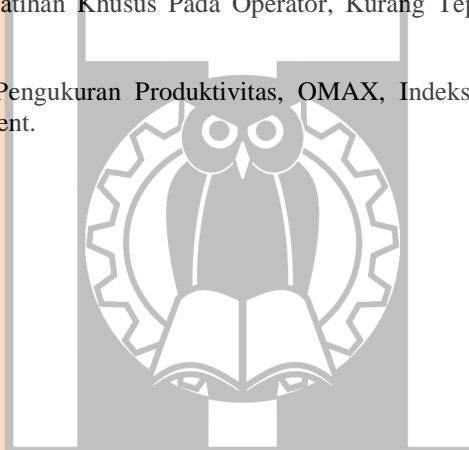


ABSTRAK

PT. Kurabo Manunggal Textile (PT. KUMATEX) adalah perusahaan yang memproduksi benang dan kain dengan metoda perajutan, pemintalan dan pertununan. KUMATEX berusaha agar mampu bersaing dan tetap eksis di era globalisasi ini. salah satu usaha yang dilakukan adalah mendorong perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Namun pada lantai produksi Kurabo Manunggal Textile (KUMATEX) belum ada tindakan untuk melakukan pengukuran yang sistematis dan hanya berpatokan pada jumlah produksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas, mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan dan penurunan produktivitas serta memberikan usulan strategi yang dapat meningkatkan produktivitas pada PT. Kurabo Manunggal Textile. Berdasarkan hasil pengukuran produktivitas menggunakan metode *Objective Marix* (OMAX) di PT. Kurabo Manunggal textile untuk periode Januari 2019 - Maret 2020 belum cukup baik, dari 8 rasio kriteria terdapat 3 nilai buruk dan 5 nilai cukup baik. Untuk nilai Indeks produktivitas terhadap periode standar dengan nilai tertinggi terjadi pada bulan November 2019, dengan nilai indikator produktivitas sebesar 477 dan presentase indeks naik sebesar 59%, dan untuk nilai Indeks produktivitas terendah terjadi pada bulan Juni, dengan nilai indikator performansi sebesar 122 dan presentase indeks turun sebesar 59%. Dari hasil perhitungan yang ada maka dapat diketahui bahwa skor rasio terendah yaitu berada pada rasio 2 (efisiensi pemakaian energi listrik) terdapat 6 bulan dengan skor buruk dan 9 bulan dengan skor cukup baik, dengan nilai skor sebesar 54 dan persentase 8,4%. Dengan menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) didapatkan Usulan strategi untuk analisis permasalahan dari rasio 2 dengan basic event yaitu Kurangnya Kontrol Energi, Mesin Cepat Panas Mengakibatkan Pemborosan, Kurangnya Pelatihan Khusus Pada Operator, Kurang Tepatnya Pemilihan Jumlah Penggunaan Mesin.

Kata kunci: Produktivitas, Pengukuran Produktivitas, OMAX, Indeks Produktivitas, Indikator Produktivitas, FTA, Basic event.



ABSTRACT

PT. Kurabo Manunggal Textile (PT. KUMATEX) is a company that produces yarn and fabric using knitting, spinning and weaving methods. KUMATEX strives to be able to compete and continue to exist in this globalization era. One of the efforts made is to encourage companies to increase productivity. However, on the production floor of Kurabo Manunggal Textile (KUMATEX) there has been no action to take systematic measurements and only rely on the amount of production. The purpose of this study was to determine the level of productivity, find the factors that influence the increase and decrease in productivity and provide a proposed strategy that can increase productivity at PT. Kurabo Manunggal Textile. Based on the results of productivity measurements using the Objective Marix (OMAX) method at PT. Kurabo Manunggal textile for the period January 2019 - March 2020 is not good enough, from 8 criteria ratios there are 3 bad values and 5 good enough values. For the productivity index value against the standard period with the highest value occurred in November 2019, with a productivity indicator value of 477 and the percentage index increased by 59%, and for the lowest productivity index value occurred in June, with a performance indicator value of 122 and percentage index decreased by 59%. From the calculation results, it can be seen that the lowest ratio score is in the ratio of 2 (efficiency of electricity consumption), there are 6 months with a bad score and 9 months with a pretty good score, with a score of 54 and a percentage of 8.4%. By using the Fault Tree Analysis (FTA) method, a proposed strategy for the problem analysis of the ratio 2 with the basic event is Lack of Energy Control, Rapid Heat Engine Leads to Waste, Lack of Special Training for Operators, Inappropriate Selection of Total Machine Usage.

Keywords: Productivity, Productivity Measurement, OMAX, Productivity Index, Productivity Indicators, FTA, Basic event.

